

ABSTRAK

Kolaborasi Lintas Sektor Melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Studi Pada Penerapan Program Open Defecation Free (ODF) Di Kabupaten Pringsewu

Oleh :

Winda Agustin

Pemerintah Kabupaten Pringsewu telah melaksanakan program Open Defecation Free (ODF) sebagai tindak lanjut dari Kebijakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terkait masalah sanitasi. Terbentuknya kerja sama lintas sektoral merupakan komponen yang kompleks dalam pelaksanaan program ODF sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bentuk kolaborasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program ODF untuk mencapai SDGs di Kabupaten Pringsewu melalui 3 dimensi, yaitu dimensi vertikal, dimensi horizontal, dan dimensi kemitraan. Tujuan lainnya adalah menganalisis pencapaian hasil program ODF berdasarkan indikator SDGs. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektoral dalam melaksanakan program ODF berjalan dengan baik, melalui komunikasi dan komitmen yang menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan program. Kolaborasi lintas sektor merupakan konsep kolaborasi antar sektor yang tidak terikat oleh hubungan hirarki secara langsung, tetapi saling melengkapi dari sumber daya dan kompetensi yang berbeda dan berperan untuk saling mengisi, bukan sebagai substitusi dalam melaksanakan program ODF. Kolaborasi lintas sektor dalam program ODF telah membawa hasil pembangunan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Namun, Pemerintah Kabupaten Pringsewu dalam melakukan keberlanjutan program, mengalami kemunduran yang disebabkan oleh beberapa faktor, oleh karena itu, kemunduran akan keberlanjutan program dapat menyebabkan masyarakat kembali ke perilaku awal yaitu buang air besar sembarangan yang menjadi salah satu sumber utama permasalahan sanitasi.

Kata kunci: *Kolaborasi, SDGs, Program ODF*

ABSTRACT

Cross-Sector Collaboration through the Community-Based Total Sanitation Program in Supporting Sustainable Development Goals (SDGs) Study of the Implementation of the Open Defecation Free (ODF) Program in Pringsewu District

By:

Winda Agustin

The Pringsewu District Government has implemented the Open Defecation Free (ODF) programme as a follow-up to the National Policy on Community-Based Total Sanitation (STBM) related to sanitation issues. The formation of cross-sectoral cooperation is a complex component in the implementation of the ODF programme as well as a form of support for the Sustainable Development Goals (SDGs). The purpose of this study is to examine the collaboration in the implementation of the ODF programme to achieve SDGs in Pringsewu District through 3 dimensions, namely the vertical dimension, horizontal dimension, and partnership dimension. Another objective is to analyse the achievement of ODF program results based on SDGs indicators. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The results of this study show that cross-sectoral collaboration in implementing the ODF programme is going well, through communication and commitment which are the main keys in achieving programme success. Cross-sectoral collaboration is the concept of collaboration between sectors that are not bound by direct hierarchical relationships, but complement each other from different resources and competencies and act to complement each other, not as substitutes in implementing the ODF programme. Cross-sector collaboration in the ODF programme has brought development results that are in line with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). However, the Pringsewu District Government has experienced setbacks in program sustainability due to several factors, therefore, setbacks in program sustainability can cause the community to return to their original behaviour of open defecation, which is one of the main sources of sanitation problems.

Keywords: Collaboration, SDGs, ODF Program